

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang datanya berbentuk bilangan.⁶¹ Penelitian ini memakai metode korelasi. Metode ini dipakai untuk mengetahui hubungan di antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan erat atau tidak hubungan antara variabel - variabel tersebut . Peneliti ingin mengetahui keterkaitan antara variabel terikat (Hasil belajar) dan variabel bebas (keaktifan siswa).

B. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atasobyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶²

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri Mojoagung. Jumlah kelas yang ada di SMA Negeri Mojoagung yakni ada 3 kelas yang jumlahnya kurang dari 100. Maka subjek yang diambil adalah semua kelas. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Arikonto yang mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, akan tetapi jika jumlah subjeknya besar maka jumlah sampelyang diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih.⁶³ Tergantung dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, dana dan tenaga
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal itu menyangkut banyak sedikitnya dana

⁶¹ Abd. Rozak, *Pengolahan Data Dengan SPSS* (Malang: Intimedia, 2014), 4.

⁶² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

⁶³ Sugiyono, 57.

3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Berangkat dari pendapat Arikunto tersebut, penelitian ini termasuk penelitian populasi, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh populasi yang berjumlah 80 siswa sebab jumlah seluruh populasi kurang dari 100.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berfungsi untuk pembuktian hipotesa. Maka dari itu peneliti harus dapat menyasikan metode pengumpulan data yang cocok dengan variabel, agar hasil yang didapatkan valid dan dapat dipercaya.⁶⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi suatu proses yang terjadi dimana tersusun atas berbagai proses psikologi dan biologis. Teknik ini dilakukan jika seorang peneliti melakukan penelitian berhubungan dengan perilaku manusia.⁶⁵ Partisipasi “peneliti terlibat dengan kegiatan sehari - hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengikuti pembelajaran, mendapatkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran, mengamati berbagai perilaku siswa pada saat proses pembelajaran.

2. Teknik Angket/ Kuesioner

Angket dimanfaatkan untuk mendapatkan data Keaktifan siswa yang dapat diungkap dari diri siswa. Teknik ini bisa digunakan untuk memperkuat data yang didapat dari pengamatan atau observasi. Dengan digunakannya angket pada penelitian ini maka data Keaktifan siswa dapat diperoleh dari subjek penelitian

⁶⁴ Sugiyono, 57.

⁶⁵ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 108.

secara langsung dalam hal ini adalah siswa.⁶⁶

Dalam penelitian ini peneliti membuat angket yaitu angket keaktifan siswa dan yang digunakan untuk melihat adakah hubungan antara kedua variabel tersebut dengan hasil belajar yang diperoleh siswa.

No	Indikator	Sub-Indikator	No. Instrumen		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	a. Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	1, 3	2	3
		b. Mendengarkan penjelasan guru	4	5	2
2	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah	a. Mencari informasi secara mandiri berkaitan dengan materi pembelajaran	6, 8	7	3
		b. Mengumpulkan pertanyaan untuk ditanyakan kepada guru sebagai usaha pemecahan masalah	22	21, 23	3

⁶⁶ Albi Anggito, 76.

	Terlibat dalam pemecahan masalah	c. Mencatat informasi saat siswa lain memberikan pendapat	14	15	2
3	Melaksanakan diskusi kelompok	a. Mencari informasi dan berdiskusi dengan siswa lain untuk memecahkan masalah	16, 18	17	3
4	Bertanya kepada siswa lain / kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	a. Meminta guru untuk mendampingi diskusi kelompok	19, 20 24	- -	2 1
		b. Mencatat pertanyaan yang diberikan oleh guru			
		c. Mengerjakan buku LKS yang diberikan sekolah	25	-	1

	d. Mengajukan pertanyaan pada guru jika mengalami kesulitan	9, 11, 12	10, 13	5
Jumlah				25

Skala yang digunakan peneliti ada 4 yaitu: Selalu (S), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP), untuk lebih jelasnya akan ditampilkan pada tabel skoring berikut ini.

Tabel 3.2 Skor Pernyataan Angket

Kategori	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Selalu (S)	4	1
Sering (S)	3	2
Jarang (J)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti mewawancarai guru dan siswa. Wawancara terstruktur bisa dilakukan melalui googleform. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil penelitian.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan usaha untuk mencari data berupa catatan maupun dokumen tertulis lainnya. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah lembar observasi untuk mencatat kejadian selama pembelajaran dilakukan dan juga mencatat berbagai kemungkinan perilaku siswa yang muncul dalam

kaitannya dengan kegiatan yang mencerminkan keaktifan siswa.⁶⁷

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk teknik angket jika tidak memungkinkan untuk pengambilan secara offline, dapat dibuat dengan menggunakan google form. Lembar angket berisi pertanyaan turunan dari variabel tentang keaktifan siswa.

Instrumen dikatakan valid dan konsisten perlu diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu.

1. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Product Moment Pearson. Agar peneliti mengetahui validitas angket yang dipakai, maka rumus yang digunakan adalah korelasi Product Moment. Arikunto menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan karena instrumen yang menghasilkan data yang tidak sesuai dengan tujuan pengukuran akan menghasilkan validitas yang rendah.⁶⁸ Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS 24 for windows. Rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

⁶⁷ Albi Anggito, 80.

⁶⁸ M. Rahmah, "Hubungan Antara Kematangan Beragama Dengan Perilaku Altruistik Mahasiswa Fakultas Psikologi" (Universitas Islam Negeri Malang, 2013), 56.

- r_{XY} : Koefisien korelasi “r” antara variabel X dengan Y
 N : Jumlah subyek penelitian (responden)
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian tiap - tiap skor asli dari X dan Y
 $\sum X^2$: Jumlah nilai total item variabel X
 $\sum Y^2$: Jumlah nilai total item variabel Y
 $\sum X$: Jumlah skor asli variabel X
 $\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y
 Syarat:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, demikian pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap tidak valid.⁶⁸

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen memiliki konsistensi/ keabsahan yang baik. Besar nilai reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekuatan instrumen dalam mengukur sampel penelitian. Instrumen yang dapat dipercaya adalah instrumen yang telah reliabel dan dapat menghasilkan data yang valid. Hadi dalam skripsi M. Rahmah menyatakan bahwa yang akan dianalisa reliabilitasnya hanya item yang telah dinyatakan valid.⁶⁹

Dalam mencari reliabilitas instrument bisa menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:⁷⁰

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

k = Banyak item instrument

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item ke i st

s_t = Skor total

Untuk reliabilitas tes dikonfirmasi dengan tabel harga kritik r_{tabel} dengan $\alpha=0,05$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa angket yang dipakai dapat dikatakan reliabel.

⁶⁹ M. Rahmah, 58.

⁷⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, n.d., 90.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji regresi linier sederhana.

Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum menggunakan regresi linier sederhana, yaitu:⁷¹

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam jurnal karya Riskayanto menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berbentuk sebaran normal atau tidak, dengan kata lain sampel dari populasi berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas suatu data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov

Syarat:

- a. Jika Nilai Signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
- b. Jika Nilai Signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal⁷²

2. Uji Linieritas

Jika telah diketahui bahwa kedua variabel penelitian berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas untuk masing – masing variabel yaitu variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti melakukan uji linieritas dengan menggunakan bantuan SPSS 24.

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat probabilitas, yaitu:

- a. Probabilitas Sig. $> 0,05$, artinya tidak ada

⁷¹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS* (Yogyakarta: Depublisher, 2020), 5.

⁷² Riskayanto, "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word Of Mounth (WOM) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion," *Nusamba* 3, no. 1 (2018): 18.

perbedaan kelinieran antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- b. Probabilitas Sig. < 0,05, artinya ada perbedaan kelinieran antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁷³

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam jurnal karya Riskayanto menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Apabila nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 24.⁷⁴

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel (keaktifan siswa) X dan variabel (hasil belajar) Y menggunakan teknik regresi linier sederhana. Peneliti menggunakan SPSS 24 untuk mengetahui adanya pengaruh antara keaktifan siswa terhadap hasil belajar.

Analisis regresi linier merupakan regresi dimana terdapat dua variabel yaitu variabel independent X dan variabel dependent Y dengan rumus:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = a + Bx$$

$$Y = \text{Hasil Belajar}$$

$$X = \text{Keaktifan siswa}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b = \text{Bilangan koefisien prediktor}^{75}$$

⁷³ Furqon, *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, 17.

⁷⁴ Riskayanto, "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word Of Mounth (WOM) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion," 18.

⁷⁵ Anas Purwanto, "Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta," *Edukasi Pendidikan Islam*, 2010.